

PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELIGENT UNTUK PENGEMBANGAN KONTEN PEMBELAJARAN

Dede Sahrul Bahri^{1*}, Atang Susila¹, Karno Nano¹

^{1,2}Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota
Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ^{1*}dosen00271@unpam.ac.id, ²dosen00049@unpam.ac.id,

³dosen00506@unpam.ac.id

Abstrak– Dunia Pendidikan pada era sekarang ini dihadapkan pada situasi di mana perkembangan teknologi begitu pesat, sehingga menuntut para pelaku Pendidikan harus terus memacu diri mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan yang nyata dalam teknologi lebih terfokus kepada perkembangan teknologi informasi. Salah satu teknologi informasi yang berkembang saat ini adalah Artificial Intelligent (AI). AI ini perkembangannya tidak mungkin bisa kita bending, karena AI sangat banyak digunakan oleh semua kalangan mulai dari pelajar, Karyawan, pebisnis pokoknya semua orang dapat memanfaatkan AI dalam setiap aspek kehidupan. Yang paling penting adalah bagaimana teknologvi yang Namanya AI ini dapat digunakan untuk hal-hal yang positif. Di dunia Pendidikan perkembangan teknologi yang Namanya AI ini dapat dimanfaatkan untuk membantu pelajar/siswa dalam proses KBM. Mengingat begitu besarnya manfaat AI dalam membantu siswa dalam proses KBM kami melakukan kegiatan PKM di Yayasan Amal Wanita Ciputat Tangsel.

Kata Kunci: Artificial Intelligent (AI), KBM

Abstract– The world of education in the current era is faced with a situation where technological development is so rapid, so it requires education actors to continue to spur themselves to follow technological developments. Real developments in technology are more focused on the development of information technology. One of the information technologies that is developing today is Artificial Intelligence (AI). The development of this AI is impossible for us to bending, because AI is very widely used by all times people ranging from students, employees, business people, basically everyone can use AI in every aspect of life. The most important thing is how this technology, which is called AI, can be used for positive things. In the world of Education, the development of technology called AI can be used to help students/students in the KBM process. Given the great benefits of AI in helping students in the KBM process, we carried out PKM activities at the Ciputat Tangsel Women's Charity Foundation.

Keywords: Artificial Intelligent (AI), KBM.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan. Untuk memperolehnya peserta didik dituntut untuk bekerja ekstra, terkadang peserta didik dalam poroses pembelajarannya sering kali merasa jenuh atau bosan sehingga tidak sedikit para peserta didik kehilangan konsentrasinya dalam belajar. Hal ini bisa terjadi karena para pendidik atau guru dalam memberikan pengajarannya terlalu monoton sehingga ketertarikan peserta didik/siswa dalam proses belajar sangatlah kurang. Hal ini akan terlihat lebih parah jika materi yang diajarkan adalah matematika. Belajar matematika dianggap lebih rumit dan sulit dipahami menurut sebagian peserta didik karena butuh keterampilan dan konsentrasi yang penuh. Matematika adalah suatu bidang ke ilmunan yang sulit dipahami peserta didik secara cepat, diperlukan pemahaman yang ekstra bagi peserta didik untuk memahami setiap materi matematika yang di pelajari (Tumanggor, 2020). Belajar tentang matematika ialah suatu aktivitas mental ukuran besar, maka mempelajari pelajaran matematika harus secara bertahap dan sesuai tingkatan serta dilihat dari pengalaman yang telah didapati peserta didik (Panggabean & Sumardi, 2018).

Dari uraian di atas dapat memberikan gambaran bahwa antusiasme peserta didik dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal (faktor dari dalam pseserta didik) dan factor eksternal (factor di luar peserta didik). Kedua faktor ini memiliki keterkaitan, peserta didik yang memiliki motivasi rendah atau kurang dalam belajar sangat di pengaruhi oleh faktor eksternal misalnya gaya mengajar guru atau media pembelajaran yang digunakan. Selain

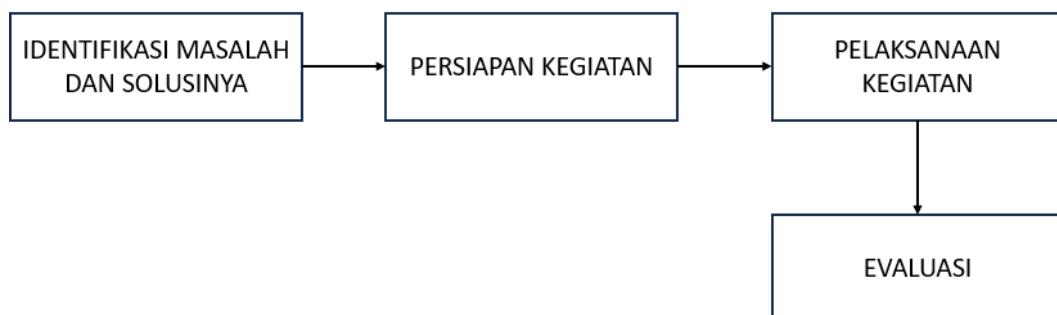
factor tersebut masih ada factor lain yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. faktor tersebut adalah pendekatan pembelajaran (*approach to learning*), meliputi strategi-strategi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif. Namun, berdasarkan dari hasil survei pada prapenelitian menunjukkan bahwa beberapa guru masih kurang variatif dalam penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik mudah kehilangan fokus dan antusias belajar ketika proses pembelajaran berlangsung. Improvisasi dan perkembangan *Information and Communication Technologies* (ICT) atau Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berperan penting dalam perubahan dinamika kehidupan abad ke-21. Penggunaan TIK memberikan banyak peluang di berbagai bidang termasuk dunia pendidikan. Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan terus terjadi dan berkembang pada abad ini.

Penggunaan teknologi informasi yang dikemas dengan memanfaatkan *Artificial Intelligent* (AI) digunakan di sekolah-sekolah diantaranya *google form*, *google classroom*, *google sites* dan lain-lain. Adanya teknologi informasi saat ini guru dapat menyampaikan materi atau tugas tanpa tatap muka secara langsung dengan peserta didik, pembelajaran dapat dilakukan secara jarak jauh (PJJ). Peserta didik tentu dapat memperoleh informasi dalam ruang lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber melalui “cyber space” atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Namun penggunaan teknologi yang akan digunakan perlu dilakukan studi kelayakan agar efektifitas penggunaan teknologi informasi berupa media pembelajaran dapat digunakan dengan efektif.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen pada semester ganjil tahun Akademik 2023-2024 merupakan rangkaian dari PKM yang sudah pernah dilakukan pada semester-semester sebelumnya, jadi PKM ini bersifat melanjutkan. Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKM ini menjelaskan tentang apa itu *google sites* kemudian melakukan praktek langsung.

Adapun alur pelaksanaan dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Digram alir Metode Pelaksanaan